

ABSTRAK

Masyarakat Desa Sidoraharjo lebih memilih pengobatan medis dan obat gosok untuk mengatasi nyeri yang diderita akibat gout arthritis daripada manajemen nyeri non-farmakologis menggunakan kompres jahe merah, hal ini juga dilakukan oleh keluarga Tn. S. Sehingga perlu diketahui penerapan kompres jahe merah sebagai alternatif penurun skala nyeri di keluarga Tn. S dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik.

Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan rancangan studi kasus penerapan pemberian kompres jahe merah 1500 mg/kg BB selama 15-20 menit dengan menggunakan satu responden pada keluarga Tn. S yang menderita nyeri akibat gout arthritis. Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala nyeri adalah skala nyeri Bourbanis.

Hasil asuhan keperawatan selama tiga hari pada Ny. E di keluarga Tn. S menunjukkan adanya penurunan skala nyeri yang signifikan. Pada hari pertama skala nyeri mengalami penurunan dari skala 6 menjadi skala 4, hari kedua turun menjadi skala 3, hari ketiga turun menjadi skala 2.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan kompres jahe merah membuktikan bahwa adanya penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah kompres jahe merah. Penderita gout arthritis diharapkan menggunakan jahe merah untuk mengatasi nyeri sendinya.

Kata kunci : Gout arthritis, skala nyeri, jahe merah